

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak melalui cerita dengan boneka jari disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Proses pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan menyimak dilakukan dengan kegiatan bercerita sehingga guru benar-benar melakukan persiapan sebelum bercerita. Pada saat bercerita, guru melibatkan siswa dengan melakukan interaksi langsung dengan siswa melalui tokoh cerita. Guru memilih alur cerita yang sesuai dengan karakteristik cerita siswa. Dengan proses pembelajaran menggunakan media boneka jari dapat menarik perhatian serta memotivasi siswa untuk ikut aktif didalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran guru dan siswapun mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada setiap siklusnya siswa sudah mampu memperlihatkan peningkatan dalam pengembangan keterampilan menyimak yang ditandai dengan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat serta siswa mampu untuk menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui cerita dengan boneka dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas 1A SDN Rawu. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh. Nilai akhir tes rata-rata kelas pada siklus I nilai sebesar 64,3 dan hampir memenuhi kriteria KKM. Terdapat 23 siswa yang dapat mencapai nilai KKM. Pada siklus II peningkatan nilai rata-rata kelas sangat memuaskan yaitu menjadi 72,6 yang berarti sudah memenuhi kriteria KKM sebesar 65,00 serta terdapat 41 siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,0 dan seluruh siswa kelas 1A dengan jumlah 54 siswa mencapai nilai KKM sebesar 65,00.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Melalui cerita dengan boneka jari terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak. Namun dalam proses pembelajarannya, siswa diharapkan lebih kondusif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Melalui cerita dengan boneka jari terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak. Guru diharapkan memanfaatkan boneka pada saat kegiatan bercerita sehingga kemampuan menyimak anak dapat berkembang dengan optimal.

3. Bagi sekolah

Kepada kepala sekolah disarankan agar mampu memberikan pembinaan mengenai metode dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dan mendukung serta memotivasi guru dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan metode atau media pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan menyimak melalui cerita dengan boneka masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan metode atau media yang lebih baik sehingga lebih meningkatkan kemampuan menyimak.